

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris mengenai kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan olah data pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan jika kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai kepemilikan manajerial yang tinggi tidak menjamin adanya kenaikan dalam nilai perusahaan karena manajemen seringkali melakukan sifat oportunistik agar tujuannya dapat tercapai.
2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan jika *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perolehan MBVE berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan jika kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya ialah jumlah dividen yang dibagikan kepada *shareholder* tidak tergantung pada tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan *shareholder* hanya menginginkan keuntungan dengan jangka waktu singkat dengan menghasilkan *capital gain*.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memiliki beberapa saran yang mampu dijadikan sebagai masukan dan bermanfaat ialah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI agar lebih memperhatikan pentingnya menciptakan nilai perusahaan serta faktor-faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan hutang, profitabilitas dan faktor lainnya. Dengan memperhatikan hal tersebut maka entitas diharapkan mendapatkan respon dan persepsi yang baik terkait kinerja entitas yang sudah dicapai guna menarik investor agar menanamkan modalnya pada entitas yang

nantinya akan membuat perkembangan dan pertumbuhan entitas mengalami peningkatan.

2. Bagi investor sebelum melakukan investasi terhadap suatu entitas dapat mempertimbangkan terkait dengan pemilihan investasi yang dilakukan oleh entitas serta pengembalian investasi. Dengan melihat hal tersebut maka investor potensial dapat menilai sejauh mana usaha entitas untuk dapat memberikan kesejahteraan bagi para *shareholder*.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan pengukuran lainnya untuk variabel penelitian, seperti nilai perusahaan dengan proksi PBV (Sintyana & Artini, 2019), Investment Opportunity Set dengan proksi MBVA Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menerapkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan nilai perusahaan, seperti Corporate Social Responsibility (CSR) (Ariyanti et al., 2020), Kebijakan Utang (Ariyanti et al., 2020), Risiko Bisnis (Alamsyah & Malanua, 2021), serta faktor-faktor lainnya.